

## ABSTRAK

**Ainiyah Mufidatun Maghfiroh, (2024).** Keterwakilan perempuan di partai PPP setiap periode mengalami peningkatan hal itu dikarenakan adanya aturan baku UU nomor 7 tahun 2017 yang menyatakan keterwakilan perempuan pada pemilu minimal 30 persen. Pemilu tahun 2024 partai PPP memiliki keterwakilan tertinggi di Kabupaten Lamongan yakni sebesar 40 Persen, hal itu diharapkan para caleg perempuan memiliki peluang yang besar untuk bisa lolos pada pemilu 2024.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui Keterwakilan Perempuan Sebagai Calon Anggota Legislatif PPP (Partai Persatuan Pembangunan) Di Kabupaten Lamongan Tahun 2024. 2) Untuk mengetahui adakah hambatan dan tantangan dalam pelaksanaan ketentuan kuota 30 persen dalam pelaksanaan pemilihan anggota legislatif di Kabupaten Lamongan.

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi/pengamatan, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data menggunakan metode deskriptif yaitu menganalisa data menggunakan reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa tingginya keterwakilan perempuan sebagai caleg pada pemilu 2024 pada partai PPP hanya sebagai pemenuhan kuota saja. Hambatan dan tantangan yang dialami oleh para caleg perempuan yaitu, pemindahan dapil, hanya sebagai Pemenuhan kuota bagi keterwakilan perempuan dan kurangnya anggaran partai. Alasan inilah yang membuat keterwakilan perempuan pada pemilu DPRD Lamongan tahun 2024 tidak ada yang jadi meskipun keterwakilan pada tahun 2024 sebanyak 40 persen.

Kata kunci : Keterwakilan Perempuan, Calon Anggota Legislatif, PPP, Kabupaten Lamongan

## ABSTRACT

**Ainiyah Mufidatun Maghfiroh, (2024).** The representation of women in the PPP party has increased every period, this is due to the standard provisions of Law number 7 of 2017 which states that women's representation in elections is at least 30 percent. The PPP Party for the 2024 Election has the highest representation in Lamongan Regency, namely 40 percent. It is hoped that female legislative candidates will have a big chance of qualifying for the 2024 election.

The objectives of this research are 1) To find out the representation of women as prospective legislative members for the PPP (United Development Party) in Lamongan Regency in 2024. 2) To find out whether there are obstacles and challenges in implementing the 30 percent quota provision in the implementation of member elections in Lamongan Regency.

This research method uses qualitative methods. Data collection techniques use interviews, observations, and documentation. Meanwhile, the data analysis technique uses descriptive methods, namely analyzing data using data reduction, data exposure, and drawing conclusions

The results of this research show that the high representation of women as legislative candidates in the 2024 elections for the PPP party only provides quotas. The obstacles and challenges experienced by female legislative candidates, namely, electoral district transfers, are only to fulfill quotas for women's representation and meet party budgets. This is the reason why there is no representation of women in the 2024 Lamongan DPRD elections even though representation in 2024 is 40 percent.

Keywords: Women's Representation, Candidates for Legislative Members, PPP, Lamongan Regency